

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini mencoba meneliti mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara IX Merbuh, Kendal, Jawa Tengah dalam menjalankan pekerjaan. Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1 yang menyatakan bahwa Kecerdasan emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian t hitung (2,824) dan t tabel (1,673). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai kecerdasan emosional, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya.
2. Hipotesis 2 yang menyatakan bahwa Komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian t hitung (3,118) sedangkan t tabel (1,673). dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi nilai komitmen organisasional, maka semakin tinggi pula kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya.
3. Secara bersama-sama atau simultan kecerdasan emosional dan komitmen organisasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan PT. Perkebunan Nusantara IX Merbuh, Kendal, Jawa Tengah. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan statistik menunjukkan f

hitung (32,535) dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 maka diperoleh nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan semakin tinggi nilai kecerdasan emosional dan komitmen organisasional maka semakin tinggi pula kinerja karyawan dalam menjalankan tugasnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen dan tidak disertai variabel moderating ataupun variabel intervening. Hal ini akan mengakibatkan tidak diketahui bagaimanakah pengaruh kedua variabel tersebut terhadap kinerja karyawan apabila disertai dengan variabel moderating ataupun variabel intervening yang dapat menjembatani pengaruh tidak langsung antara kecerdasan emosional dan komitmen organisasional terhadap kinerja karyawan. Penelitian menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data dan tidak disertai dengan metode pengumpulan data yang lain yang dapat menunjang penelitian.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dilakukan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Berkaitan dengan variabel kecerdasan emosional, hal yang perlu dipertahankan adalah indikator kesadaran diri (57,9) yang dimiliki oleh karyawan PT. Perkebunan Nusantara IX Merbuh, Kendal Jawa Tengah. Sedangkan hal yang perlu ditingkatkan adalah ketrampilan sosial (29,8%) dari karyawan PT. Perkebunan Nusantara IX Merbuh, Kendal, Jawa Tengah.

2. Berkaitan dengan variabel komitmen organisasional, hal yang perlu dipertahankan adalah indikator komitmen normatif (59,7%) yang dimiliki karyawan PT. Perkebunan Nusantara IX Merbuh, Kendal, Jawa Tengah. Sedangkan hal yang perlu ditingkatkan adalah komitmen afektif (28%) karyawan PT. Perkebunan Nusantara IX Merbuh, Kendal, Jawa Tengah.

3. Bagi Perusahaan

Hendaknya perusahaan dalam meningkatkan kinerja karyawan lebih menitikberatkan pada kecerdasan emosional, dilihat dari kuisioner yang telah diisi oleh karyawan karyawan bagain kantor PT. Perkebunan Nusantara IX Merbuh, Kendal, Jawa Tengah tersebut diperoleh data bahwa karyawan memiliki kecerdasan yang tinggi pada pekerjaan yang mereka laksanakan, sehingga dapat meningkatkan kinerja mereka.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil perhitungan regresi dapat diketahui bahwa koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,530. Hal ini berarti sebesar 53,0% kinerja karyawan dapat dijelaskan oleh variabel kecerdasan emosional dan komitmen organisasional sedangkan sisanya 47,0%. Hasil uji R^2 menunjukkan masih ada variabel- variabel lain yang harus diperhatikan dalam penelitian ini, . Penelitian- penelitian lebih lanjut hendaknya menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan seperti gaya kepemimpinan, motivasi, kecerdasan intelektual, kepuasan

kerja, dan pelatihan. karena semakin baik kinerja dari karyawan maka akan berpengaruh baik juga untuk perusahaan.

